

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran dengan Penerapan media internet dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI SMAN Tanjunganom kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2011/2012 yang dilakukan selama tiga siklus, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pencapaian hasil prestasi dan motivasi belajar siswa kelas XI SMAN Tanjunganom *sebelum* penerapan media internet adalah sebesar 76% dengan rincian sebagai berikut yakni dari 34 siswa yang sudah mencapai standart ketuntasan belajar sebanyak 26 anak dengan nilai rata-rata 82 dan hasil observasi motivasi belajar siswa yang di peroleh dari hasil pengamatan aspek keingintahuan, minat, keaktifan, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dan keberanian menyampaikan pendapat dalam KBM nilai prosentasenya hanya 60%. *Sesudah* penerapan media internet dalam proses pembelajaran dikelas, prestasi belajar siswa kelas XI SMAN Tanjunganom meningkat sebesar 100 % yakni semua siswa berjumlah 34 siswa telah dinyatakan memenuhi KKM yang telah ditentukan, dan hasil observasi motivasi belajar siswa naik dari 60% menjadi 95%.

2. Setelah melalui beberapa pengamatan dan penganalisisan data ternyata diketahui *ada faktor pendukung dan penghambat* mengenai penerapan internet sebagai media pembelajaran siswa kelas XI SMAN Tanjunganom pada mata pelajaran pendidikan agama Islam baik itu dari faktor pendidik, peserta didik maupun sarana prasana yang ada.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman awal kepada siswa tentang media ataupun metode pembelajaran yang baru seperti penerapan media internet sangat penting dilakukan karena akan menentukan pada proses pembelajaran selanjutnya. Meskipun pada awalnya siswa harus beradaptasi dengan media ataupun metode pembelajaran yang baru dengan waktu yang agak lama.
2. Ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung sangat penting bagi pengajar untuk mengadakan pengawasan yang serius pada kegiatan pembelajaran, karena hal ini akan memaksimalkan pembelajaran dan untuk meniadakan siswa yang ramai ataupun tidak fokus ketika berlangsungnya KBM.
3. Dalam proses belajar mengajar juga sangat penting bagi pengajar bagaimana supaya dapat mengamati dan memahami keanekaragaman potensi yang dimiliki siswa sehingga dapat memaksimalkan proses pembelajaran yang berlangsung.

4. Ketika ada beberapa siswa yang masih merasa gugup atau belum mampu beradaptasi dengan baik saat pembelajaran berlangsung, maka tugas guru di sini adalah mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan tersebut sehingga diharapkan siswa memperoleh pemahaman dan motivasi untuk lebih berusaha ketika mereka dihadapkan pada situasi di kelas saat penggunaan media ataupun metode yang baru.